

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pesat pada perekonomian Indonesia saat ini, menyebabkan ketatnya persaingan antar perusahaan yang telah *go public*. Ketatnya persaingan antar perusahaan ini mendorong banyak perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat memaksimalkan perolehan laba. Karena memperoleh laba semaksimal mungkin merupakan tujuan utama didirikannya suatu perusahaan.

Perusahaan *go public* atau yang sudah terdaftar di BEI merupakan suatu entitas bisnis yang didirikan dengan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk menghasilkan laba. Tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi pemegang saham, keberhasilan suatu perusahaan tercermin pada kenaikan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2011)

Nilai perusahaan penting bagi sebuah perusahaan karena memberikan gambaran kepada para pemegang saham mengenai keadaan serta pengelolaan perusahaan yang dapat diprosikan dengan *Price to Book Value (PBV)*. Nilai perusahaan yang semakin baik akan akan dipandang semakin baik atau bernilai oleh para calon investor demikian pula sebaliknya. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Ramdhonah et al., (2019)

Price to Book Value yang tinggi meyakinkan investor bahwa suatu perusahaan akan memiliki prospek dimasa mendatang sesuai dengan *Signalling theory* yang menekankan pentingnya sebuah perusahaan menginformasikan keputusan investasi kepada pihak di luar

perusahaan. Hal ini berarti setiap keputusan yang diambil oleh manajemen akan menjadi sinyal yang merespon positif maupun negatif oleh pasar. (Cahyani dan Handayani, 2017)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan penting untuk diteliti karena Nilai perusahaan memberikan gambaran kepada para pemegang saham mengenai keadaan dan pengelolaan perusahaan serta *Price to Book Value* yang tinggi dapat meyakinkan investor bahwa suatu perusahaan akan memiliki prospek dimasa mendatang sehingga merupakan sinyal positif bagi calon investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini memilih Sektor industri barang konsumsi (*consumer goods*) untuk diteliti karena sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia karena industri barang konsumsi menghasilkan produk yang sifatnya konsumtif dan merupakan kebutuhan sehari-hari masyarakat seperti makanan, minuman, kosmetik, obat-obatan, dsb sehingga cukup menarik untuk diteliti dan banyak diminati oleh calon investor.

Faktor fundamental yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan juga penting untuk diteliti seperti Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Growth Opportunity* dan Struktur Modal.

Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) digunakan sebagai salah satu variabel independen dalam penelitian ini karena ROA merupakan indikator yang dapat digunakan untuk menilai sebuah perusahaan, menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki (Sintyana dan Artini, 2019)

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi juga, sehingga terlihat kinerja perusahaan yang baik pula (Pramanan dan Mustanda, 2016).

Ukuran yang diproksikan dengan *SIZE* digunakan sebagai salah satu variabel independen dalam penelitian ini karena ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik .

Growth Opportunity (Peluang Pertumbuhan) yang diproksikan dengan *Total Assets Growth (TAG)* digunakan sebagai salah satu variabel independen dalam penelitian ini karena peluang pertumbuhan juga merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena pertumbuhan perusahaan adalah salah satu indikator kesuksesan perusahaan. *Growth Opportunity* perusahaan yang tinggi akan memberikan sinyal positif kepada investor karena menunjukkan adanya prospek di masa depan. (Novitasari dan Krisnando , 2021)

Dengan adanya inkonsistensi hasil penelitian yang diperoleh beberapa penelitian terdahulu, peneliti memilih Struktur Modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* sebagai variabel intervening dalam penelitian ini. Dalam meningkatkan nilai perusahaan, manajemen perusahaan perlu menentukan struktur modal yang tepat bagi perusahaan. Dengan mengelola struktur modal yang tepat, akan membantu tercapainya tujuan perusahaan. Struktur modal adalah kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. (Dewi dan Lestari, 2016)

1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
3. Apakah *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
4. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
5. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
6. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
7. Apakah *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
8. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
9. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

10. Apakah *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan , maka tujuan penelitian adalah untuk menguji dan menganalisis:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
3. Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
4. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
5. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
6. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
7. Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
8. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
9. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
10. Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.